

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Futsal menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang cukup populer dan banyak diminati oleh berbagai kalangan di dunia. Hal ini terlihat dari antusiasme bermain futsal yang dilakukan oleh siapa saja, mulai dari anak-anak sampai dewasa, baik itu laki-laki maupun perempuan. Popularitas permainan futsal yang tidak terbatas ini dapat membantu mencapai berbagai tujuan pendidikan, rekreasi, dan prestasi di dunia dengan sebenar-benarnya.

Pada saat ini, olahraga permainan futsal sudah berkembang di berbagai kota maupun daerah. Awal munculnya olahraga permainan futsal di berbagai kota besar ini adalah sebagai kebutuhan orang-orang kota untuk melakukan olahraga permainan sepak bola yang sangat populer. Namun karena adanya keterbatasan prasarana olahraga sepak bola, maka sebagai solusinya adalah melakukan aktifitas olahraga sepak bola di dalam ruangan atau futsal.

Futsal merupakan gabungan dari dua kata yang berasal dari bahasa Spanyol, yaitu “*futbol*” dan “*sala*”. *Futbol* artinya sepak bola dan *sala* artinya ruangan. Futsal dipercaya lahir dan populer di sebuah negara kecil di Amerika Latin. Futsal merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap pertandingannya, masing-masing terdiri dari lima orang pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang. Spesifikasi lapangan bola pada regulasi permainan futsal berbedadi bandingkan dengan sepak bola. Regulasi permainan futsal sengaja dibuat ketat oleh FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) agar para pemain lebih menjunjung nilai *fair play*, serta untuk meminimalisir atau menghindari resiko cedera. Alasannya adalah karena isi regulasi lapangan permainan futsal yang bukan terbuat dari rumput, melainkan terbuat dari kayu atau lantai parkit serta bahan buatan lainnya, sehingga apabila terjadi benturan akan sangat berbahaya bagi para pemain.

Menurut Narti (2019) futsal adalah “Permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regu sebanyak 5 orang. Tujuan permainan ini, sama dengan permainan sepak bola, yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan” (hlm.2). Sedangkan Menurut Saryono (2016) futsal adalah

Aktivitas permainan invasi (*invasion games*) yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, dan bola relatif lebih kecil dari permainan sepak bola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta

aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya. (hlm.49)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan futsal adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap pertandingannya, masing-masing terdiri dari lima orang pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang.

Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakan yang cepat. Ini berbeda dengan sepak bola sehingga jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak. Permainan futsal juga mempelajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar, seperti teknik *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Hal ini sejalan dengan pendapat Halim (2012) “Untuk menjadi pemain futsal yang baik, kita harus mempelajari teknik bermain futsal yang benar *goalkepping*, *passing*, *ball control*, dan *shooting* adalah teknik-teknik dasar yang sangat penting dalam permainan futsal” (hlm.73). Menurut Irawan (2019) “Teknik-teknik dasar dalam permainan futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola)” (hlm.22). Sedangkan federasi sepak bola dan futsal dunia FIFA (2014) juga mengemukakan bahwa “Teknik dasar futsal meliputi *passing*, *control*, *running with the ball*, *dribbling past opponets*, dan *shooting*” (hlm.3).. Dari beberapa teknik dasar tersebut, teknik *shooting* ini sangat penting karena merupakan salah satu cara untuk memasukan bola ke gawang dan tentunya tanpa mengesampingkan teknik dasar yang lain.

Dalam futsal *shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol. Pentingnya *shooting* dalam futsal, maka perlu upaya peningkatan ketepatan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki. Pemain harus mampu menguasai macam-macam teknik dasar bermain futsal. Kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal dapat mendukung dalam bermain futsal baik secara individu maupun kolektif. Maka bagi para pemain harus dilatih secara baik dan benar. Melakukan *shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi pemain futsal bukan merupakan hal yang mudah. Bagi pemain sering kali dalam melakukan *shooting* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya melambung tinggi.

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *shooting*, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya ketepatan arah bola ke sasaran gawang. Pada saat pertandingan akurasi *shooting* siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya masih belum tepat sasaran diantaranya bolanya melebar, melambung di atas mistar gawang, atau terbentur

pemain bertahan dari lawan sehingga terjadi serangan balik yang mengakibatkan tim mengalami kekalahan. Latihan *shooting* yang dilakukan oleh ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya sebelumnya hanya melakukan *shooting* ke gawang tanpa variasi latihan. Variasi dalam latihan ini harus diciptakan oleh pelatih sehingga menghilangkan kejenuhan bagi atlet, apalagi latihan dalam jangka waktu yang lama. Program latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan teknik dasar yang bervariasi dan metode latihan fisik yang dikombinasi dengan permainan, tujuannya agar siswa tidak jenuh selama mengikuti latihan.

Didalam penelitian ini variasi latihan dianggap tepat untuk meningkatkan akurasi *shooting* futsal. Variasi latihan pada penelitian ini adalah bentuk latihan yang berhubungan dengan sasaran atau suatu objek tertentu (target). Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang melakukan tendangan menuju sasaran yang dilihat dan mengenai sasaran pada jarak tertentu.

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa kemungkinan variasi latihan dapat diterapkan menjadi sebuah metode latihan dengan tujuan peningkatan akurasi *shooting* dalam olahraga futsal. Melihat hasil observasi yang dilakukan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya, penulis memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian tentang latihan menggunakan variasi latihan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu, penulis menentukan judul penelitian ini adalah “Pengaruh Variasi Latihan *Shooting* terhadap Ketepatan *Shooting* dalam Permainan Futsal (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah variasi latihan *shooting* berpengaruh terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?”.

## 1.3 Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menguraikan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan

seseorang” (hlm.849). Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang mengikuti kegiatan pembinaan cabang olahraga permainan futsal khususnya teknik *shooting* dalam permainan futsal yang timbul akibat dari variasi latihan.

- 2) Latihan menurut Harsono (2015) adalah “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan menggunakan variasi latihan *shooting* terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 3) Variasi latihan *shooting* dalam penelitian ini adalah bentuk latihan yang berhubungan dengan sasaran atau suatu objek tertentu (target). Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang melakukan tendangan menuju sasaran yang dilihat dan mengenai sasaran pada jarak tertentu.
- 4) *Shooting* menurut <http://www.kabarsport.com/2016/07/teknik-shooting-cara-menendang-bola.html?m=1> adalah “Salah satu teknik dasar bermain dalam futsal dimana seorang pemain melakukan tembakan atau menendang bola dengan keras ke arah gawang lawan untuk mencetak sebuah gol”. *Shooting* dalam penelitian ini adalah kemampuan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 menendang bola ke arah gawang lawan yang bertujuan untuk mencetak gol
- 5) Permainan Futsal menurut Irawan (2019) adalah “Permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan” (hlm.21). Permainan futsal dalam penelitian ini adalah permainan beregu yang dimainkan oleh siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023, yang terdiri atas dua regu dan masing-masing regu terdiri atas 5 orang pemain termasuk penjaga gawang dengan tujuan mencetak goal sebanyak-banyaknya.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *shooting* terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMPNegeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu kepelatihan khususnya mengenai bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal. Selain itu diharapkan pula dapat menambah khazanah ilmu keolahragaan.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelatih-pelatih futsal, atlet, dan guru-guru penjas tentang efektivitas latihan *shooting* dengan menerapkan variasi latihan *shooting* dalam meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal sehingga menjadikan salah satu acuan dalam melatihnya.